



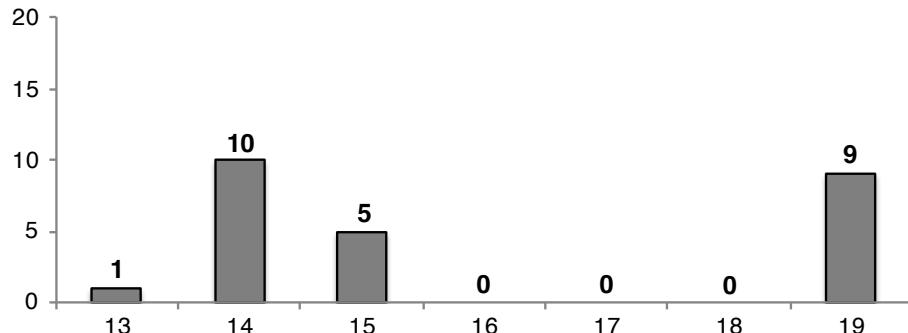
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(19 Agustus 2025)**

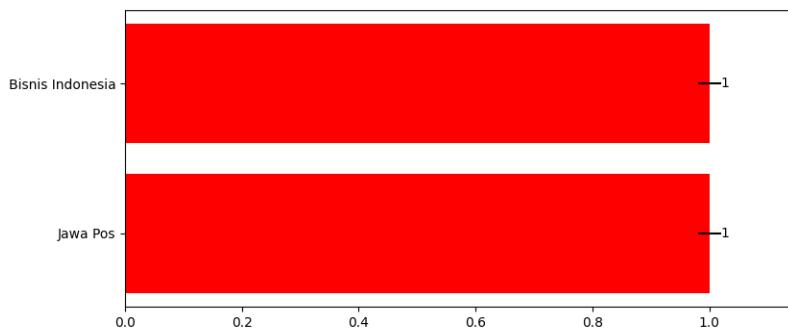
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	9	9	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

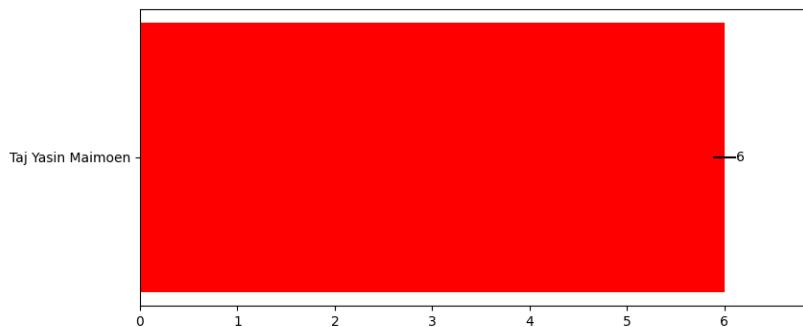


Table Of Contents : 19 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	19 Agustus 2025	Kompas	Sumbangsih Jawa Tengah untuk Indonesia	42		
2	19 Agustus 2025	Bisnis Indonesia	PERKARA DI BALIK GEMPITA	19	Positive	Taj Yasin Maimoen
3	19 Agustus 2025	Jawa Pos	Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD	1	Positive	Taj Yasin Maimoen
4	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Mengajak Warga Berkerja Keras	9	Positive	
5	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	8.737 Warga dan Anak Binaan di Jateng Terima Remisi	9	Positive	
6	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur dan Ketua DPRD Mendengarkan Pidato presiden	2	Positive	
7	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pidato Kenegaraan Presiden Memacu Motivasi Jateng	9	Positive	
8	19 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pelajaran dari Keracunan Program MBG	4	Positive	
9	19 Agustus 2025	Radar Pekalongan	8.737 Napi Terima Remisi	5	Positive	

Title	Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD		
Media	Jawa Pos	Reporter	aua/ttg
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD

BUPATI Pati Jateng Sudewo tak cuma absen dalam upacara peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80 kemarin (17/8), tapi juga dalam rangkaian kegiatan sebelumnya ■

Baca Bupati... Hal 4

Bupati Pati Absen Pimpin Upacara Kemerdekaan dan Sidang DPRD

Sambungan dari hal 1

Mulai dari penetapan paskual pengibar bendera pusaka hingga ziarah ke taman makam pahlawan setempat.

Menurut Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen yang menjadi inspektur upacara (Irup) di halaman pendapa Kabupaten Pati, Sudewo absen karena sakit. "Informasinya, Pak Bupati (Sudewo) sakit sejak tadi malam (16/8). Saya belum bisa memastikan (sakit apa, sejak kapan, dan dirawat di mana), yang jelas saya hanya ditugaskan (Gubernur Jateng Ahmad Luthfi) untuk hadir di sini," jelasnya setelah memimpin upacara menggantikan Sudewo, sebagaimana dilansir Radar Kudus Grup Jawa Pos.

Meski Gus Yasin menyebut Sudewo sakit sejak Sabtu (16/8) malam, dalam Sidang Paripurna DPRD Pati sehari sebelumnya (15/8) dengan agenda mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Prabowo Subianto, dia juga tak tampak. Hanya Wakil Bupati Risma Ardhi yang hadir.

"Ya, menghadiri rapat paripurna dan mendengarkan pidato kenegaraan. Pati cinta damai," kata Chandra sebelum meninggalkan gedung DPRD Kabupaten Pati ketika itu.

ujung pada pemakzulan politikus Partai Gerindra itu mulai bergulir sehari setelah demonstrasi.

Hormati Proses

Terkait hak angket, Gus Yasin — saapaan akrab Taj Yasin Maimoen — meminta semua pihak untuk menghormati proses yang sedang berlangsung. "Ada mekanisme yang diatur undang-undang, bukan dengan cara-cara di luar aturan. Apa pun hasilnya nanti, kita serahkan sesuai prosedur yang berlaku," katanya.

Chandra dan para aparat sipil negara hadir dalam upacara kemarin. Menurut Gus Yasin, kehadirannya di Pati sekaliugus untuk memberikan motivasi agar jajaran Pemerintah Kabupaten Pati terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Pemerintahan tidak boleh berhenti. Sejatinya, pemerintah adalah pengabdian untuk masyarakat. Pembangunan harus terus berjalan demi kemajuan bersama," ujarnya. (aua/ttg)

Title	Gubernur Mengajak Warga Bekerja Keras		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Gubernur Mengajak Warga Bekerja Keras

Malam Resepsi Kenegaraan HUT Ke-80 RI

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, perjuangan mengisi 80 tahun kemerdekaan tidak lagi dengan senjata, tetapi dengan cara bekerja keras secara bersama-sama, sehingga cita-cita yang diinginkan bisa terwujud.

"Kalau dulu kita berjuang dengan senjata, maka hari ini perjuangan kita adalah dengan bekerja keras. *Cencut tali wanda, gigit gunung*. Bersama-sama mengisi kemerdekaan," kata Luthfi dalam acara Resepsi Kenegaraan dalam rangka Peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia di Halaman Kantor Gubernur Jawa Tengah, Minggu, (17/8) malam.

Kerja keras itu, lanjut dia, bertujuan untuk memperdekar dari kebodohan, kemiskinan, dan ketertinggalan. Maka dari itu, yang perlu dilakukan adalah bersama-sama menciptakan kesempatan kerja, pendidikan layak, serta memberikan jaminan keamanan dan keteritama dalam rangka investasi di Jawa Tengah.

"Kerja-kerja kolaboratif ini yang harus kita kedepankan, sehingga kemerdekaan akan didapatkan," katanya.

Resepsi Kenegaraan merupakan puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan RI. Acara tersebut adalah suatu bentuk refleksi bagi anak bangsa, khususnya yang ada di Jawa Tengah. Juga sebagai bentuk syukur Jawa Tengah yang sebagai negara yang sejauh ini berhasil mencapai kemerdekaan bangsa Indonesia dapat terwujud hingga saat ini.

Pemberian Tali Asih

Salah satu bentuk penghargaan kepada para pejuang tersebut adalah pemberian tali asih kepada janda pernisa kemerdekaan dan anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVR) di Jawa Tengah.

Tali asih kepada dua janda perintis kemerdekaan diberikan kepada Misuri dan Jumiatin, masing-masing menerima santunan Rp 10 juta dari Baznas Jateng.

Sementara dua anggota veteran yakni Sugiyanto dan Joso masing-masing mendapatkan santunan dan bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) senilai Rp 20 juta.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen, Sekda Jateng,

Sementara itu, Ketua DPRD Jawa Tengah Sugeng Sumanto mengatakan, Peringatan ke-80 Kemerdekaan RI ini bukan sekadar perayaan, melainkan momentum refleksi untuk menghargai perjuangan para pahlawan yang berkorban untuk kemerdekaan. Semangat juang para pahlawan itulah yang berharap menjadi kemerdekaan hingga saat ini sudah 80 tahun.

80 tahun berarti sudah lebih dari satu generasi karena rata-rata usia masyarakat Indonesia sekitar 73 tahun. Mari kita tingkatkan tenor perjuangan ini. Salah satunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah yang masih banyak di bawah garis kemiskinan," katanya.

Ia menyampaikan, potensi Jawa Tengah cukup besar berkaitan swasembada pangan. Itu juga menjadi salah satu visi misi Gubernur Jawa Tengah. Salah satu yang perlu ditingkatkan adalah pertanian, peternakan, dan perikanan. (ekd-23)



SM/dok

POTONGAN TUMPENG: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi didampingi Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menyerahkan potongan tumpeng kepada salah satu veteran di Halaman Kantor Gubernur, Minggu (17/8) malam.(23)

Title	8.737 Warga dan Anak Binaan di Jateng Terima Remisi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	D7-44
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

8.737 Warga dan Anak Binaan di Jateng Terima Remisi

SEMARANG - Sebanyak 8.737 warga dan anak binaan di Jateng menerima remisi. Pemberian remisi dipusatkan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Semarang, Minggu (17/8).

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Jawa Tengah, Mardi Santoso menjelaskan, tahun ini sebanyak 8.737 narapidana dan anak binaan di Jawa Tengah memperoleh Remisi Umum, sementara 9.964 orang mendapatkan Remisi Dasawarsa.

Lapas Kelas I Semarang tercatat sebagai penerima terbanyak dengan 794 orang untuk Remisi Umum dan 874 orang untuk Remisi Dasawarsa.

"Dari jumlah tersebut, ada 173 narapidana dan 1 anak binaan yang langsung bebas melalui Remisi Umum II, serta 147 narapidana bebas lewat Remisi Dasawarsa II," kata Mardi.

Mardi Santoso menegaskan, pemberian remisi merupakan bentuk penghargaan negara terhadap warga binaan yang mampu menunjukkan perubahan positif selama menjalani masa pidana.

"Remisi ini menjadi dorongan bagi seluruh warga binaan untuk terus memperbaiki diri, disiplin, dan siap kembali berkontribusi di

tengah masyarakat," katanya.

Kegiatan ini dihadiri Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, jajaran Forkomda Jawa Tengah, Kepala UPT Pemasyarakatan se-Kota Semarang, serta Pejabat Administrator Kanwil Ditjenpas Jateng.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyampaikan apresiasi terhadap jajaran pemasyarakatan yang dinilai berhasil menjalankan pembinaan.

"Remisi adalah bentuk penghargaan negara sekaligus bukti keberhasilan pembinaan di lapas. Saya berharap warga binaan yang bebas hari ini dapat kembali ke masyarakat sebagai pribadi yang lebih baik dan mandiri," kata Ahmad Luthfi.

Acara ditutup dengan peninjauan blok hunian dan area pembinaan kemandirian di Lapas Perempuan Semarang oleh Gubernur Jawa Tengah bersama jajaran Forkopimda. (D7-44)



Title	Gubernur dan Ketua DPRD Mendengarkan Pidato presiden		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	2	PR Value	



Gubernur dan Ketua DPRD Mendengarkan Pidato Presiden

KETUA DPRD Jateng, Sumanto dan Gubernur Ahmad Lutfi mengikuti Sidang Tahunan MPR-DPR RI mendengarkan pidato Presiden Prabowo Subianto secara daring di Gedung Berlian Semarang Jumat, (15/8). (45)

SM/dok

Title	Pidato Kenegaraan Presiden Memacu Motivasi Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Pidato Kenegaraan Presiden Memacu Motivasi Jateng

SEMARANG- Pidato kenegaraan Presiden RI Prabowo Subianto yang disampaikan dalam Sidang Tahunan MPR-DPR RI RI pada Jumat (15/8),memotivasi Pemprov Jateng dalam percepatan pembangunan.

"Dalam rangka peringatan 80 tahun Indonesia Merdeka, tadi sudah disampaikan pidato oleh Ketua MPR, DPR, dan Presiden. Otomatis memberikan semangat kepada daerah-daerah untuk lebih bisa

membangun daerahnya," kata Ketua DPRD Jateng, Sumanto usai mengikuti Sidang Tahunan MPR RI secara daring di Gedung Berlian Semarang Jumat, (15/8).

Menurut Sumanto, salah satu yang menjadi atensi dalam pidato Presiden adalah membuat angka kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrem menjadi nol persen. Ini merupakan tantangan yang harus diperjuangkan bersama-sama.

"Tadi sudah bisik-bisik dengan

Gubernur, ini akan kita perjuangkan walaupun tantangannya berat. Tapi ini harus kita laksanakan, karena mereka (masyarakat miskin) adalah warga negara Indonesia yang memiliki kedudukan sama, mungkin nenek atau kakeknya dulu juga berjuang untuk kemerdekaan Indonesia," katanya.

"Ini yang menjadi tantangan seluruh pihak, mulai Gubernur, DPRD, Aparatur Sipil Negara, masyarakat, dan pengusaha untuk mengeroyok bersama-sama. Ini harus

betul-betul kita lakukan, kita betul-betul perjuangkan, supaya kehidupan lebih layak lagi," jelas Sumanto.

Kerja Kolaboratif

Gubernur **Ahmad Luthfi** menyampaikan, kerja-kerja kolaboratif harus digelorakan di Jateng untuk mengentaskan kemiskinan. "Ini adalah tugas dan tantangan kita bersama. Kita punya motto bahwa kerja kita bukan superman, bukan *one man show*, tetapi *super team* bersama-sama," kata

Luthfi.

Sejauh ini, upaya-upaya pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan membawa hasil. Persentase penduduk miskin di Jateng pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen, atau turun 0,10 persen poin dibanding September 2024 yang mencapai 9,58 persen.

Graduasi miskin ekstrem juga sudah dilakukan, salah satu contohnya di Kabupaten Brebes. Masyarakat miskin yang diwiusda tersebut dinatakan sudah naik kelas dan sudah tidak bergantung dengan bantuan sosial..(ekd-45)

Title	Pelajaran dari Keracunan Program MBG		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-08-18	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Pelajaran dari Keracunan Program MBG

Berita siswa mengalami keracunan diduga setelah mengonsumsi makanan makan bergizi gratis (MBG) makin sering terjadi. Di Jawa Tengah, kali terakhir di Sragen pada Selasa (12/8). Sebanyak 251 siswa mengalami keracunan setelah menyantap makanan MBG. Mereka harus menjalani pengobatan. Enam di antaranya harus menjalani rawat inap di RSUD Soerathno Gemolong (RSSG) Sragen. Mereka umumnya mengalami gejala mual, pusing, diare, dan sakit perut.

Pada hari yang sama terjadi kasus keracunan di Sleman, Yogyakarta. Sedikitnya 178 siswa mengalami gejala keracunan. Belum diketahui pasti penyebabnya. Namun sampel makanan MBG diproses untuk diperiksa dilaboratorium. Atas kasus itu, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyampaikan program MBG di daerah yang mengalami diduga keracunan dihentikan sementara. Siswa yang sakit harus dipastikan kembali sehat. Posko kesehatan dibuka 24 jam.

Keracunan dari makanan MBG, berdasarkan catatan Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sebanyak 17 insiden luar biasa pada Januari hingga Mei 2025. Hasil evaluasi menunjukkan keracunan massal siswa sebagian besar dipicu makanan yang telah basi. Makanan terkontaminasi bakteri *Staphylococcus*, *E-coli*, dan *Salmonella*. Bakteri tersebut muncul terutama dipicu karena kualitas makanan. Bisa juga lantaran proses masak yang tidak tepat waktu.

Akibat pengolahan yang kurang tepat, kuah soto menjadi asam dan basi. Ada temuan proses pengolahan makanan sejak malam sebelumnya tanpa disimpan di tempat yang tepat. Kasus itu terjadi di Karanganyar, akibatnya makanan menjadi cepat basi. Tim satgas diterjunkan untuk mengevaluasi proses pembuatan, tempat memasak, wadah, hingga distribusi makanan. Ketika ditemukan ketidakstandaran dalam rantai olah makanan, harus ada tindakan tegas.

Evaluasi harus melibatkan berbagai pihak, Satgas MBG, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Ketahanan Pangan, dan Badan Gizi Nasional. Tim mengevaluasi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Bila memang tidak memenuhi SOP, pihak SPPG harus dihentikan total. Program MBG yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi anak sekolah, mengatasi derajat kesehatan mereka.

Audit harus secara berkala, baik acak maupun terjadwal. Mulai proses masak sesingkat mungkin dengan waktu distribusi, higienitas alat dapur, dan standar suhu tempat penyimpanan makanan. Tak kalah penting perekruitmen penyelenggara makanan harus bersertifikat ketahanan pangan. MBG bukanlah program fisik yang bisa "dimakan" di sana-sini. Ini produk konsumsi berstandar protokol tinggi untuk kesehatan anak dan diajukan dari risiko sekecil apapun.

Title	8.737 Napi Terima Remisi		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	
Date	2025-08-19	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

RADAR PEKALONGAN ————— JATENG ————— SELASA 19 AGUSTUS 2025 | 5

8.737 Napi Terima Remisi

SEMARANG - Sebanyak 8.737 narapidana binaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenper) yang mendapat surjana pengurangan masa hukuman atau remisi umum dalam rangka HUT Ke-80 RI dan Gubernur Jateng Ahad Luthfi.

Ribuan orang menghadiri peresmian Warga Binaan Pemasyarakatan (WPB) atau narapidana dan anak binaan Ditjenper di Lapangan Pemasyarakatan (Lapas), Rumah Tahanan Negara (Rutan), dan Lembing (Lekra) sejak Jumat sore (17/8) kemarin.

Saat penyerahan remisi surjana berlangsung di lapas setempat, Minggu, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyerahkan langsung surjana sif kepada Kasiwil Ditjenper Jateng dan ajaran lapan, rutan, dan LPK se-Jawa Tengah.

Saat penyerahan remisi surjana berlangsung di lapas

setempat, Minggu, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyerahkan langsung surjana sif kepada Kasiwil Ditjenper Jateng dan ajaran lapan, rutan, dan LPK se-Jawa Tengah.

ngah (UMKM).

"Tinggal nanti dinas-dinas kita harus bisa menyapap. Anak-anak kita, maunya mau pulang. Kita kembalikan ke masyarakat, red.) sudah punya perlukan sikap dan perilaku, salah usai penyerahan remisi umum ini," kata Ahmad Luthfi.

Sementara itu, Kepala Kantor Ditjenper Jateng Mardi Santoso menyebutkan, salah satu penyerahan remisi umum ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan para narapidana yang diberikan binaan atau narapidana.

Menurut dia, sinergitas antara pemerintah provinsi dan Ditjenper sangat penting dalam pelaksanaan pembinaan kepada warga binaan atau narapidana.

Pada hari ini, ada 8.668 orang yang menerima pelatihan dan keterampilan, juga pemberdayaan masyarakat. Selain itu, 173 orang menerima remisi dasawarna anak binaan. Sementara itu, pada program pemeringataan remisi dasawarna, ada penerima revisi umum sebanyak 8.737 orang, yang terdiri



REMISI - Sebanyak 8.737 narapidana binaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenper) Jawa Tengah menerima remisi umum.

Sedangkan untuk jumlah sasaran kerja penyerahan remisi umum dan remisi dasawarna di Jawa Tengah sebanyak 10.000 orang, terdiri atas 31 lapan, 18 Rutan, dan 1 LPK.

Puluhan sasaran kerja tersebut menggunakan remisi umum sebagai alternatif surjana untuk narapidana dan anak binaan yang memenuhi syarat.

"Sasaran kerja yang menerima remisi umum dan remisi dasawarna di Jawa Tengah adalah Lapas Kelas I Semarang, terdiri atas remisi umum sejumlah 794 orang dan remisi dasawarna sejumlah 874 orang. Ini menjadi termasuk karena memang populasi Lapas Kelas I Semarang itu paling banyak," katanya.

Turut hadir dalam kegiatan ini, selain Gubernur Jateng termasuk Kakankwil Kemenkumham Jateng Heni Sulistiwardoyo. (Antara)